KONSTRUKSI KESADARAN MUZAKKI DI INDONESIA

Telaah Pemikiran Antonio Gramsci dan Hassan Hanafi

Gita Pamudji
Nikmatul Masruroh

KONSTRUKSI KESADARAN MUZAKKI DI INDONESIA

Telaah Pemikiran Antonio Gramsci dan Hassan Hanafi

Gita Pamudji
Nikmatul Masruroh

UIN KHAS PRESS

Konstruksi Kesadaran Muzakki di Indonesia:
Telaah Pemikiran Antonio Gramsci dan Hassan Hanafi

© UIN KHAS Press, 2024

Penulis : Gita Pamudji
Nikmatul Masruroh
Editor : ST. Monica
Cover : Khas Press
Layout : Moh. Fathoni

Cetakan Pertama, Desember 2024
viii+118 hlm, 15 x 23 cm
ISBN :

All Right Reserved
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Diterbitkan oleh

UIN KHAS PRESS

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember Jawa Timur 68136
Website: https://press.uinkhas.ac.id/
Email: uinkhaspress@gmail.com | uinkhaspress@uinkhas.ac.id
Phone: (0331) 487550, (0331) 427005

Kata Pengantar

Kepasrahan atas ketetapan Allah Swt. yang bersenyawa dengan ketundukan pada kekuasaanya yang tidak tertandingi, telah meniscayakan kita semua untuk selalu bernaung di bawah lindungannya dari konspirasi yang menjebak. Begitu pun kebijaksanaan hati yang telah mampu memberi pertimbangan kepada rasio disaat akan memutuskan suatu ketetapan. Selanjutnya, marilah kita haturkan sholawat dan salam kepada Rasulullah Saw. "sang pembebas" yang mengajari kira untuk meminta ***qishash*** atas kepemimpinannya sehingga kita tidak mengenal tradisi menuduh jika berlaku khilaf, ataupun menepuk dada keangkuhan ketika suatu keberhasilan diraih. Percayalah bahwa setiap keberhasilan dan perubahan yang ada merupakan dialektika aktif antara struktur dan kultur. Begitupun dengan setiap kegagalan, ia merupakan keberhasilan yang tertunda karena kemenangan yang sebenarnya adalah bangun setiap kali jatuh.

Pada akhirnya, diksi ini yang pertama kali keluar setelah karya ini rampung, menyusul kemudian kata ***alhamdulillah***. Tidak ada yang bisa saya lakukan untuk mensyukuri tetidap detak nafas kehidupan yang Allah berikan. Walaupun tidak sesempurna yang saya bayangkan sebelumnya, namun harapan saya sangat besar agar karya ini bisa memberikan "perubahan" bagi siapa saja yang termarjinalkan oleh kekuasaan pemerintahan, pasar, atau bayang-bayang dogmatika klasik. Di tengah budaya massa yang kian memprihatinkan, ketika neo-liberalisme mulai masuk kesetiap sendi-sendi masyarakat. Kehadiran gagasan Gramsci dan Hassan Hanafi dalam karya mungil ini diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi siapa saja yang berani melawan semua keadaan yang timpang. Lebih baik mengumpat keadaan daripada hanya menerimanya dengan pasrah.

Secara insyaf dan sadar, penulis merasa bahwa buku ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, sangat diharapkan adanya kritik serta saran demi perbaikan buku ini di masa mendatang. Terakhir, hanya kepada Allah penulis memohon semoga kerja keras ini menjadi amal shalih bagi penulis dan karya ini bermanfaat bagi para pembaca.

Jember, September 2024

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar v
Daftar Isi vii

BAB 1 Pendahuluan 1

BAB 2 Pemikiran Antonio Gramsci 13
Konsep Hegemoni Gramsci 15
Titik Tolak Hegemoni: Konsensus Konsep Negara Integral dan Peran Intelektual Organiser Hegemoni 20
Pemikiran Hegemoni Integral Gramsci 24

BAB 3 Pemikiran Hassan Hanafi 27
Membangun Kembali Khazanah Islam Klasik 27
Rekonstruksi Teologi Tradisional Islam 31
Rekonstruksi Pemikiran Keagamaan Islam 33

BAB 4 Kesadaran Muzakki 39

BAB 5 Kesadaran Zakat Masyarakat Indonesia 51
Realitas Pengelolaan Zakat di Indonesia 51
Realitas Kesadaran Zakat di Indonesia 61

BAB 6 Pemikiran Antonio Gramsci: Konstruksi Kesadaran Muzakki di Indonesia 69
Historis Kebijakan Pengelolaan Zakat 72
Kontestasi Otoritas Government (Negara) dan non-Government (Kiai Kampung) 77
Historis Kebijakan Pengelolaan Zakat 79

BAB 7 Pemikiran Hassan Hanafi: Konstruksi Kesadaran Muzakki ... 85

BAB 8 Pemikiran Antonio Gramsci dan Hassan Hanafi:
Konstruksi Kesadaran Muzakki di Indonesia 93
BAB 9 Penutup 105

Daftar Pustaka 109
Tentang Penulis..... 117